

NGO

Oknum Polres Tator Sebar Opini Negatif Polri, Kabid Humas Polda Sulsel: Asumsinya Tanpa Bukti karena Kecewa Dimutasi

SULSEL INDONESIA SATU - TORAJAUTARA.NGO.WEB.ID

Dec 2, 2022 - 14:46



TORAJA UTARA - Lantaran diduga karena kecewa dimutasi, AIPDA Aksan, oknum anggota Polres Tana Toraja menjadi Viral di media sosial TikTok dengan pernyataan meminta Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo membenahi Korps Bhayangkara, Jumat (2/12/2022).

Postingan tersebut menggunakan akun TikTok @Pa Clara St, dimana melalui postingannya itu, nampak seorang anggota polisi yang mengaku bernama Aksan, dari anggota Binmas Polres Tana Toraja yang minta Kapolri membersihkan Polri dari mafia.

Menurutnya, Polri sekarang makin tidak karuan yang dari awal sudah tidak bagus. Semisal dari sisi penerimaan.

Kata polisi yang mengaku bernama Aksan itu juga bahwa masuk Polri harus bayar, mau pindah posisi katanya juga harus bayar.

Pernyataan itupun mendapat tanggapan serius dari Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Komang Suartana, yang dikirim ke ke Humas Polres Torut, melalui press releasenya hari ini.

Kombes Pol Komang Suartana, membantah dan mengatakan bahwa oknum anggota tersebut memberi pernyataan pribadi atau asumsi sendiri dan tidak didukung dengan data dan bukti.

Kabid Humas Polda Sulsel, juga menduga pernyataan anggota tersebut karena keberatan dan kecewa dirinya dimutasi dari Polres Palopo ke Polres Tator akibat dari dilaporkan telah mempreteli sepeda motor dinas.

"Jadi AIPDA A ini sebelumnya diperiksa oleh propam Polres Palopo karena mempreteli sepeda motor dinas namun dimutasi ke Polres Tator sehingga penanganan perkaranya dilimpahkan ke Polres Tator," kata Kabid Humas Polda Sulsel.

Lanjut kata Kabid Humas Polda Sulsel, bahwa Propam Polres Tator juga sudah melakukan Sidang Disiplin dengan putusan Penundaan Pendidikan selama 6 (enam) bulan.

Selain itu, selaku Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Komang Suartana, menegaskan jika perbuatan AIPDA A yang telah membuat rekaman video opini negatif tentang institusi Polri dan tersebar di media sosial tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Olehnya itu, kata Kombes Pol Komang, Propam langsung melakukan pemeriksaan pelanggaran Disiplin dan/atau Kode Etik Profesi Polri terhadap tindakan AIPDA A ini.

Dalam pemeriksaannya juga kata Kabid Humas Polda Sulsel, jika AIPDA A ini telah membuat rekaman video klarifikasi dan permintaan maaf bahwa pernyataannya tidak ada niat untuk menyebarkan dan hanya ingin mengirim ke temannya.

(Widian)

Sumber; Humas Polda Sulsel dan Polres Toraja Utara